

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Profil Organisasi Pondok pesantren Putri 1 Al-Amien (OSPA) Prenduan

OSPA pertama kali digagas oleh Ust.Amin MZ yang merupakan cucu dari Kiai Abdul Kafi dan Nyai Shiddiqoh selaku perintis pertama berdirinya pondok Pesantren putri 1 Al-Amien Prenduan. Ust. Amin MZ putra dari Nyai Horriyah, putri sulung Kiai Abdul Kafi dan Nyai Siddiqoh. Ust.Amin MZ bersama dengan angkatan pertama bermusyawarah dengan asatidz / asatidzah dan dewan pengasuh mengesahkan program kerja OSPA.

Program kerja OSPA terbagi menjadi 2 yaitu, program kerja khusus masing-masing bagian dan program kerja umum untuk seluruh bagian. Program kerja tersebut bersifat dinamis ataupun dapat berubah sesuai dengan perkembangan zaman dan apa yang dibutuhkan, dengan syarat setiap perubahan atas persetujuan dewan pengasuh dan jajaran MPO.

Setiap bagian dari organisasi ini memiliki konsultan untuk mereka berkonsultasi yang dinamakan Majelis Pertimbangan Organisasi Santri (MPO), setiap keputusan yang ditetapkan MPO merupakan persetujuan dari mudir ma'had dan mudir marhalah. MPO terdiri dari jajaran ustadzah yang diangkat dan dinonaktifkan oleh dewan pengasuh dengan masa bakti satu tahun.

Adapun Visi Organisasi santri Pondok Pesantren Putri 1 Al-Amien (OSPA) Prenduan adalah "Menjadikan OSPA sebagai sarana penampungan kreativitas, inspirasi dan aspirasi santri, juga meningkatkan lembaga pendidikan Islam sebagai lembaga pendidikanislam yang bermutu, berakhlakmulia, berkualitas, tampilbeda, jujur, adil, dandisiplin".

Sedangkan Misi Organisasi santri Pondok Pesantren Putri 1 Al-Amien (OSPA) Prenduan yaitu:

- a. Mengaktifkan dan memajukan program setiap bagian OSPA
- b. Menjalin hubungan yang harmonis antara seluruh pengurus
- c. bagian anggota dan semua elemen yang bersangkutan
- d. Melaksanakan program-program yang tersusun sesuai rencana
- e. Meningkatkan etos kerja pengurus OSPA
- f. Menjadikan santri yang kreatif, berdisiplin tinggi dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

Adapun susunan pengurus OSPA bagian (Bidang Syari'at Agama) bisa dilihat pada table sebagai berikut:

Table 2.1 Data kepengurusan OSPA Bidang syariat agama

NO	NAMA	JABATAN
1.	Davina Raudhatul Jannah	Ketua Bagian
2.	Rizka Nur Sabila	Sekretaris I
3.	Nabila Imtyaz	Sekretaris II
4.	Putri Inas Nabila	Bendahara I
5.	Nur Afyatikal Bait	Bendahara II
6.	Sherly Komariyah	Staf I
7.	Anisa Zulfa	Staf II

Organisasi Santri Pondok Pesantren Putri 1 Al-Amien (OSPA) Prenduan adalah sebuah organisasi yang berada dibawah naungan Pondok Pesantren Putri 1 Al-Amien Prenduan OSPA diurus dan dikelola oleh santri kelas XI Madrasah Aliyah (MA) dan XI Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), OSPA memiliki 15 bagian tidak terhitung ketua dan wakil ketua OSPA, di antaranya:

a. Ketua OSPA

Memimpin mengkoordinasikan dan mengendalikan organisasi dalam pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi, serta menjaga etos kerja pengurus OSPA untuk tetap aktif dalam menjalankan amanah kepengurusan selama satu masa bakti.

b. Wakil OSPA

Secara umum membantu ketua OSPA dalam setiap pelaksanaan dan tugas kepengurusan, serta menggantikan posisi ketua OSPA saat berhalangan.

c. Bagian Sekretaris Jendral (SEKJEND)

Tugas sekretaris Jenderal antara lain yaitu pengarsipan. Mengatur jadwal kegiatan semua bagian dalam pelaksanaan program kerja khusus maupun umum, Melakukan korespondensi, Menjadi penghubung antar

pengurus OSPA, anggota OSPA serta pihak luar, atau menjadi penghubung sesama pengurus OSPA.

d. Bagian Bendahara Umum (BENUM)

Mengkoordinasikan seluruh aktifitas pengolahan/pembukuan keuangan setiap bagian-bagian OSPA serta melaksanakan pengadaan kebutuhan barang

e. Pendidikan Dan Pengajaran: (Bapenjar, Bapus)

1) Bagian Pengajaran

Bagian pengajaran memiliki beberapa program khusus di antaranya, cerdas cermat, diskusi, belajar malam, pidato, Yaasiin sebelum masuk kelas, kultum dan resensi. beberapa program kerja tersebut menjadi tanggung jawab bagian pengajaran dalam hal pelaksanaan sampai evaluasinya. Di samping program kerja tersebut, bagian pengajaran juga bertanggung jawab atas kelengkapan atribut sekolah dan kebersihan serta kelengkapan atribut kelas.

2) Bagian Perpustakaan

Bagian di perpustakaan bertugas mengkoordinir dalam peminjaman buku serta pendataan bagi mereka yang telat mengembalikan. Salah satu program khusus bagian perpustakaan lainnya adalah mengadakan mading anatar kelas

f. Disiplin Dan Ketertiban: Mahkamah, Bakam, Bapensa, Balhi

1) Bagian Mahkamah

Setiap bagian memiliki format mahkamah yang disusun bersamaan saat penyusunan program kerja OSPA, format mahkamah adalah acuan dasar pemberian sanksi kepada pelanggar setiap bagian OSPA.

2) Bagian Keamanan

Bagian keamanan menjaga ketertiban dan keamanan anggota, pengurus dan semua yang ada di lingkup pesantren seperti Menangani saat ada kehilangan baju, barang mandi ataupun uang dll, Mengkoordinir santri yang hendak keluar pondok dengan alasan apapun, melarang santri untuk pinjam-meminjam baju dan melarang santri dalam hal menemui tamu yang non muhlim.

3) Bagian Peningkatan Bahasa

Salah satu program khusus bagian peningkatan bahasa adalah dengan mewajibkan santri dalam penggunaan bahasa asing yaitu bahasa arab dan bahasa inggris. Serta beberapa program lain seperti, islakhul akto', muhadatsah, ushu'ul lughah, dan English week.

4) Bagian Lingkungan hidup (BALHI)

Bagian lingkungan hidup diberikan tanggung jawab dalam hal kebersihan lingkungan di area pondok pesantren. Menentukan jadwal

piket santri yang dirubah acak setiap minggu pada hari jum'at merupakan salah satu program khusus bagian lingkungan hidup.

g. Menegakkan Syari'at Agama:.,

1) Bagian Peribadatan dan Keputrian

Musholla dan segala macam kegiatan ubudiyah santri menjadi tanggung jawab penuh bagian peribadatan seperti di antaranya: sholat berjama'ah 5 waktu, pembacaan burdah, pembacaan khotmil qur'an, pembacaan sholawat mingguan yang jatuh pada tiap hari kamis, dan kegiatan ibadah lainnya.

Sedangkan Bagian keputrian Pengurus Ospa memastikan semua santri bisa menjalankan syariat agama secara benar melalui pembiasaan dan pembudayaan. Membiasakan berakhlaqul karimah dalam kehidupan sehari-hari. Berperilaku anggun dan bersahaja Serta bertanggung jawab menangani kerapian dan kelayakan berpakaian santri agar tidak terkesan glamour dan mengikuti etika berpakaian yang sudah menjadi peraturan pondok

h. Pelayanan Dan Kesejahteraan:., Rayon, Bapenta, Bakes, Bagian Rayon

Asrama pondok terdiri dari 4 rayon, yang masing-masing rayon memiliki pengurus bagian rayon yang bertugas untuk mengkondisikan setiap anggota rayon dalam pelaksanaan setiap program OSPa, menjaga kebersihan keramaian dan ketertiban

1) Bagian Kesehatan (BAKES)

Bagian kesehatan bertugas dalam penanganan santri sakit dan pencegahan sakit juga dilakukan oleh bagian kesehatan dengan mengadakan diklat tentang kesehatan dan anjuran memakan makanan sehat serta selalu mencuci tangan sebelum makan

2) Bagian Penerima Tamu (BAPENTA)

Bagian penerima tamu bertugas dalam pemanggilan santri yang dikunjungi oleh keluarga dalam hal penyediaan tempat ataupun izin menemui santri, karena setiap pengirim diwajibkan untuk membawa kartu muhrim apabila tidak membawa maka tidak diperbolehkan bertemu dengan santri.

Adapun jumlah pengingkatan santri pondok pesantren putri 1 Al-amien preduan 3 tahun terakhir. Tedapat dalam table berikut.

2.2 Tabel Jumlah Data Santri

Jenis Program	Jumlah Santri		
	2019/2021	2020/2021	2021/2022
Mukim	650	570	607
Non Mukim	230	206	211
JUMLAH	880	776	818

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di Pondok Pesantren Putri I Al-Amien Preduan ini berusaha dengan giat meningkatkan dan melengkapi sarana dan prasarana untuk kegiatan proses pengembangan diri santri. Hal ini disadari bahwa faktor

pendukung tersebut untuk mendapatkan out-put yang berkualitas bukan hanya ditentukan oleh kerja keras para santri atau ustadzah, akan tetapi sarana dan prasarana juga ikut menentukan. Sarana dan prasarana tersebut di konsentrasikan pada pemanfaatannya semaksimal mungkin, selain itu juga dapat diupayakan sebagai pemenuhan fasilitas operasional rutin dan perangkat yang bisa menentukan atau menunjang pengembangan bagi keberhasilan masa depan Pondok Pesantren Putri I Al Amien Prenduan.

B. Uraian Hasil Penelitian

1. Program kerja keputrian OSPA Dalam Pembinaan Moral Santri Pondok Pesantren Putri 1 Al-Amein Prenduan

Dalam hal ini, Pondok Pesantren Putri 1 Al-Amien Prenduan memiliki sebuah program dalam membina moral santrinya agar Mampu Menegakkan Syari'at Agama yaitu dengan cara membentuk diri santri menjadi suri tauladan yang baik serta Membiasakan berperilaku anggun dan bersahaja melalui wadah organisasi santri yaitu Organisasi Santri Pondok Pesantren Putri 1 Al-Amien Prenduan (OSPA). Yang mana hal ini dilakukan dengan adanya pembiasaan-pembiasaan sesuai dengan Sunnah-sunnah pondok. Seluruh santri disajikan dengan beragam kegiatan yang sudah diatur sedemikian rupa termasuk dalam program kerja keputrian.

Organisasi Santri Putri 1 Al Amien (OSPA) adalah organisasi yang terdapat di lingkungan pondok pesantren putri 1 Al Amien preduan yang berfungsi untuk membantu, mengayomi dan mengurus seluruh santri dalam jalannya pelaksanaan program kegiatan kepesantrenan. Dan pada setiap akhir jabatan pengurus OSPA akan diadakan rapat pertanggung jawaban untuk mempertanggung jawabkan kinerja pengurus OSPA selama masa jabatannya.¹

Hal tersebut ditegaskan oleh ketua OSPA Nayla firdausiyah Rahman dalam wawancaranya menyatakan bahwa:

Program kerja keputrian merupakan program – program atau tata tertib terkait keputrian yang di buat setelah musyawarah bersama antar pengasuh dan MPO yang bertujuan untuk membentuk pribadi santri yang berakhlakul karimah yakni berkelakuan baik sesuai dengan etika etika santri sebagaimana mestinya²

Laily aura faradina ketua Anggota keputrian OSPA mengatakan bahwa program kerja keputrian merupakan Kegiatan-kegiatan santri yang berkaitan dengan proses pembentukan menjadi pribadi yang unggul dan muslimah shalihah umumnya terangkum dalam program kerja pengurus terlebih program kerja pengurus bagian keputrian baik itu program umum maupun program khusus. Yang mana dalam program ini santri dilatih, dididik dan dibimbing untuk menjadi sosok muslimah yang shalihah yang paham akan potensi dan fitrahnya sebagai perempuan.³

¹ Siti Nur kholisoh, Alumni pengurus Bagian OSPA, wawancara langsung (23 juli 2022)

² Nayla firdausiyah Rahman, pengurus Bagian Ketua OSPA, wawancara langsung (23 juli 2022)

³ Laily aura faradina, Pengurus Bagian ketua OSPA Keputrian, wawancara langsung (23 juli 2022).

Hal serupa juga diungkapkan oleh Amanda Salsabila selaku sekretaris OSPA, berikut petikan wawancaranya:

“Di Pondok Pesantren Putri 1 Al-Amien Prenduan, saya tidak hanya ditanami akhlak dan materi saja, karena sesuatu yang tidak diamankan akan mudah hilang dan terlupakan. Karena itu, di pondok ini saya lebih ditekankan pada nilai prakteknya. Banyaknya peraturan yang membuat kita belajar menjadi muslimah yang lebih baik adalah salah satu penerapan langsung pembelajaran akhlak.”⁴

Pernyataan ini juga serupa dengan yang diungkapkan oleh salah seorang alumni yaitu Siti Nur Khalisah⁵ menyatakan bahwa program kerja keputrian merupakan dalam bidang syariat Agama dalam menanamkan nilai-nilai moral, nilai-nilai kebaikan dalam keseharian santri, memupuk jiwa yang Islami, tarbawi dan ma’had. Setiap santri dibina dan dibimbing untuk memiliki jiwa dan kepribadian yang *sholihah linafsiha* (sholihah bagi dirinya sendiri) yaitu pribadi yang *shalihah, qonitah, dan hafidzah* (tunduk, patuh, dan dapat menjaga diri dari hal-hal yang dilarang oleh Allah. Sebagaimana Program yang tercantum pada lampiran.⁶

Hal ini juga serupa dengan ungkapan khusnul khotimah salah satu santri yang menjadi pengurus bagian peribadatan yang di kutip dari hasil wawancara.

“Para santri di Pondok Pesantren Putri 1 Al-Amien Prenduan dididik menjadi perempuan sesuai dengan ajaran dan nilai-nilai Islam. Nilai-nilai moral yang diajarkan di sana seringkali dimasukkan ke dalam aturan-aturan pondok, terutama dalam kehidupan sehari-hari para

⁴ Amanda Salsabila, pengurus Bagian Sekretaris OSPA, wawancara langsung (10 juli 2020).

⁵ Siti Nur kholisah, alumni pengurus Bagian OSPA, wawancara langsung (23 juli 2022)

⁶ Dokumentasi Program Kerja Bagian Keputrian OSPA Masa Bakti 2021-2022 M.

santri. Selain itu, pengembangan nilai moral juga secara langsung ditularkan dalam bentuk pemberian materi melalui proses pembelajaran, baik pembelajaran yang diajarkan di kelas maupun pembelajaran dari Kitab Kuning maupun pembelajaran tatap muka melalui tindakan sehari-hari. Pelatihan ini merupakan bagian dari nilai-nilai yang mengajarkan santri untuk menjadi wanita yang lebih baik”.⁷

Yang mana pernyataan tersebut ditegaskan oleh Auriel putri Nabila selaku konsultan 2 bagian keputrian menyatakan bahwa

“Kegiatan atau program tersebut sesuai dengan program kerja khusus bagian keputrian yang mana salah satu kegiatannya yaitu melaksanakan kajian tentang etika atau moral santri, Mengadakan training atau pembinaan akhlak secara Insidental, Meningkatkan solidaritas santri terhadap sesama. Tujuan Pembinaan moral dilakukan untuk membuat perilaku seseorang menjadi lebih positif dalam perbuatan, perkataan, pikiran, sikap, perasaan, dan kepribadian, supaya tidak terjadi penyimpangan moral. Penyimpangan moral merupakan perilaku menyimpang seseorang terhadap norma-norma, kaidah-kaidah dan aturan yang berlaku”.⁸

Hal demikian juga disampaikan oleh Siti Nur Holisoh menyatakan bahwa: program kerja keputrian yang merupakan program dalam bidang syariat agama yaitu, *yang pertama* dimulai dari para pengurus untuk memberikan contoh atau teladan yang baik, yaitu dimana para pengurus tertib dan disiplin dalam melakukan kegiatan, seperti berjama'ah sholat tahajjud, berpakaian, bertutur kata.

Sebagaimana hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 05 juli 2022 pada jam 03:05 dimana peneliti mengamati

⁷ Khusnul khotimah, Pengurus Bagian peribadatan, wawancara langsung (10 juli 2022).

⁸ Auriel putri Nabila, konsultan 2 bagian keputrian, wawancara langsung(10 juli 2022)

para pengurus yang bangun lebih awal terutama pada bagian keputrian dan peribadatan memberikan persiapan kepada santri dengan menyalakan murottal terlebih dahulu kemudian membangunkan para santri untuk melaksanakan sholat tahajjud secara berjama'ah dan dilanjutkan dengan membaca surat waqi'ah secara bersama kemudian diakhiri dengan zikir dan do'a serta berjabat tangan sesama santri.⁹



Gambar 4.1 Sholat tahajjud berjama'ah

yang kedua dengan melakukan pengontrolan terhadap kelengkapan yang sudah diwajibkan kepada seluruh santri sesuai yang tertera dalam

⁹ Observasi dilakukan pada saat pelaksanaan acara Rapat Kerja OSPA , 05 juli 2022, Pukul 03.05 WIB - selesai.

program kerja dan bagi santri. *Ketiga* memberikan sanksi terhadap santri yang melanggar aturan yang telah ditetapkan.¹⁰

Sebagaimana hasil observasi dan dokumentasi yang peneliti dapatkan di lapangan yaitu para pengurus mengontrol setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh pengurus OSPA seperti Mentrol santri yang tidak hadir dalam kegiatan jum'at bersih, kemudian mengontrol santri yang tidak hadir serta tidak membawa a'malul yaumiyah dan maulidul diba'e ketika kegiatan burdah. Dalam hal ini jika terdapat santri yang tidak hadir atau melanggar aturan tersebut maka santri akan mendapat sanksi dari pengurus yaitu menyapu halaman selama satu minggu berturut turut kemudian ,membaca Istighfar sebanyak 300 kali dan berdiri di halaman musholla.¹¹



Gambar 4.2 Pengontrolan pada saat pelaksanaan khotmul Qur'an.

¹⁰ Siti Nur kholisoh, alumni pengurus Bagian OSPA, wawancara langsung (23 juli 2022)

¹¹ Observasi dilakukan pada saat pelaksanaan acara Rapat Kerja OSPA , 15 juli 2022, Pukul 8.30.WIB selesai.

2. Bentuk kegiatan Pembinaan Moral Santri Melalui Program Kerja Bagian Bidang Syariat Agama OSPA

a. Bentuk Kegiatan Pembinaan Moral Santri

Proses atau bentuk kegiatan pembinaan moral melalui program kerja OSPA di Pondok Pesantren Putri 1 Al-amien Prenduan tergambar dalam keseharian santri. Bentuk pelaksanaan program ini berlangsung dan berjalan dengan baik dalam sebuah siklus pembelajaran tanpa henti dan saling berkaitan satu sama lain yang kemudian disosialisasikan melalui beragam kegiatan pondok yang berlangsung Amaliah Ubudiyah Harian, atau yang lebih luas dilakukan dalam bentuk kegiatan OSPA, ekstrakurikuler keagamaan semua kegiatan tersebut tidak hanya mencakup amaliyah ubudiyah saja, tapi juga kegiatan-kegiatan lain seperti sosial keagamaan.¹²

Hal di atas diperkuat dengan adanya hasil observasi peneliti mengamati program kerja bidang syariat agama OSPA (Organisasi Santri Pondok Pesantren Putri 1 Al-Amien Prenduan). Yang mana Santri didorong untuk mampu menerapkan syariat Islam dan memberi contoh yang baik. berperilaku baik. Menyusun program kerja, merencanakan berbagai kegiatan organisasi, melaksanakan setiap program yang direncanakan dan mengevaluasi setiap kegiatan yang dilaksanakan.

¹² Observasi dilakukan pada saat pelaksanaan acara Rapat Kerja OSPA , 05 juli 2022, Pukul 19.00 WIB - selesai.

Menjadi seorang administrator atau converter yang terlatih untuk selalu menjadi panutan yang memberikan contoh yang baik bagi anggotanya.

Auriel Putri Nabila selaku konsultan bagian keputrian dalam hasil wawancara dengan peneliti yaitu:

“Kegiatan di Pondok Pesantren Putri I Al-Amien Prenduan terdiri dari tiga kegiatan pokok, yaitu kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan-kegiatan tersebut dikemas dalam kehidupan pesantren yang sarat nilai-nilai islami, tarbawi dan ma’had. Kegiatan berlangsung selama 24 jam penuh. Kegiatan yang berlangsung dipondok terdiri dari kegiatan harian, mingguan, bulanan bahkan kegiatan tahunan seperti kegiatan pengajian secara berkala kegiatan yang dibagikan santri untuk melatih pribadi santri perilaku yang mencerminkan akhlak terpuji.¹³

Bentuk kegiatan kerja keputrian adalah sebuah bentuk pelaksanaan kegiatan yang terdapat pada program kerja bidang syariat agama untuk mencapai sebuah tujuan. Dalam hal pembinaan moral santri program kerja keputrian Organisasi Pondok pesantren Putri 1 Al-Amien Prenduan OSPA memiliki beberapa Bentuk kegiatan salah satunya yaitu Latihan ibadah perorangan dan jamaah, ibadah yang dimaksud disini meliputi aktivittas-aktivitas yang mencakup dalam bentuk-bentuk ibadah yang bersifat Wajib maupun sunnah. seperti di antaranya: sholat berjama'ah 5 waktu, pembacaan burdah, pembacaan khotmil qur'an, pembacaan sholawat mingguan yang jatuh pada tiap hari kamis, dan kegiatan ibadah lainnya. Dalam kegiatan ini peserta didik dirangsang

¹³ Auriel putri Nabila, konsultan 2 bagian keputrian, wawancara langsung(10 juli 2022)

untuk dapat memahami kegiatan keagamaanya secara mendalam dan mampu menerjemahkannya dalam kehidupan sehari-hari.¹⁴

Serupa dengan hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat kegiatan kamisan atau yasinan yang dilakukan pada setiap hari kamis dimana para santri melaksanakan pembacaan sholawat yang dilanjutkan dengan pembacaan surat yasin dan do'a yang di pimpin oleh ustazah atau guru pengabdian kemudian pada akhir kegiatan tersebut para santri mendapatkan konsumsi untuk berbuka bersama yang mana pada kegiatan tersebut santri di sunnah kan untuk berpuasa. Hal tersebut merupakan suatu program pembinaan moral santri dalam bidang keagamaan.¹⁵



¹⁴ Nurul Inayah, ketua MPO, wawancara langsung, (10 juli 2022.)

¹⁵ Observasi dilakukan pada saat pelaksanaan acara Rapat Kerja OSPA , 07 juli 2022, Pukul 15.30 WIB - selesai.

Gambar 4.3 Yasinan Atau Kamisan

Sebagaimana hal ini sesuai dengan adanya Kutipan data tertulis dalam program kerja OSPA Pasal IV Bidang Syari'at Agama yang menyatakan bahwa: Pengurus OSPA memastikan semua santri bisa menjalankan syariat agama secara benar melalui pembiasaan dan pembudayaan. Sebagaimana bunyi al-qur'an surat Al-Imron: 110

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ
الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۚ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik. (QS. Al-Imron: 110)¹⁶

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Ketua OSPA Nayla firdausiyah Rahman yang di kutip dari hasil wawancara:

“OSPA Merupakan wadah pendidikan Islam yang ada di Pondok Pesantren Putri I Al-Amien Prenduan memiliki peran yang besar terhadap pembinaan sikap, pengetahuan, kecerdasan dan keterampilan, kemampuan berkomunikasi dengan masyarakat secara luas serta meningkatkan kesadaran terhadap alam lingkungannya”.¹⁷

Hal tersebut juga disampaikan oleh Mustamilah bahwa Pembinaan adalah gambaran kegiatan atau program secara terstruktur untuk

¹⁶ Dokumentasi Program Kerja Bagian Keputrian OSPA Masa Bakti 2021-2022 M.

¹⁷ Nayla firdausiyah Rahman, pengurus Bagian Ketua OSPA, wawancara langsung (23 juli 2022)

memberikan motivasi serta mengarahkan agar mencapai hasil yang lebih baik terutama untuk mengenal kemampuan, mengembangkan, dan memanfaatkan bidang hidup atau kerja mereka secara penuh untuk mendapatkan sikap atau perilaku yang sesuai dengan harapan sosial, attitude dan kecakapan maupun skill.¹⁸

b. Analisis SWOT Pembinaan Moral Santri Melalui Program Kerja Bagian Keputrian Pondok Pesantren Putri 1 Al-Amein Preduan.

Hasil Analisis SWOT dalam Pembinaan Moral Santri Melalui Program Kerja Bagian Keputrian Pondok Pesantren Putri 1 Al-Amein Preduan yaitu mendapatkan kelebihan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Hal ini tersebut dia antaranya:

a. Kelebihan (Strengths)

- 1) Santri dapat berkoordinasi dan kerjasama yang baik antara struktural dan fungsionaris pondok baik pengasuh, kepala sekolah, guru-guru maupun pengurus pondok terhadap program kegiatan pondok yang sistematis dan dikelola dengan baik serta direncanakan secara rutin dalam menanamkan nilai-nilai kepemimpinan. Nurul Inayah selaku ketua MPO mengungkapkan dalam sebuah hasil wawancara, berikut petikan wawancaranya:

“Koordinasi dan kerjasama yang baik antara struktural dan fungsionaris pondok baik pengasuh, kepala sekolah, guru-

¹⁸ Mustamilah, Alumni pondok pesantren putri 1, wawancara langsung (23 juli 2022)

guru maupun pengurus pondok terhadap program kegiatan pondok dapat terlihat dalam kekompakan dan keakraban dari para struktural pondok untuk menjalankan segenap kebijakan dan program seperti yang rutin dilaksanakan yaitu, rapat awal tahun ajaran baru yang membahas agenda kerja dan penentuan kalender kerja pondok selama satu tahun baik itu berisi agenda kerja pondok, sekolah, maupun OSPA. Selain itu adanya partisipasi langsung dari pengasuh, dewan guru dan pengurus terhadap kegiatan yang berlangsung membuat kegiatan dapat berjalan dengan baik”.¹⁹

- 2) Dorongan dari pengasuh kyai /nyai, ustadz/ustadzah dan pengurus ospa dalam kegiatan sehari-hari. Baik dalam hal keikutsertaan membina, mengayomi, memberikan arahan, mengawasi, mengontrol, memberi teladan dan motivasi, serta mengajarkan ilmu-ilmu akhlak yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari terlebih tentang nilai nilai moral. Sebagaimana yang diungkapkan oleh salah seorang santri yang bernama Fatimatus zahroh dalam hasil wawancara dengan peneliti:

“Peran guru sangatlah penting karena mereka terjun langsung dalam mendidik, mengajari, mengayomi, memotivasi para santri sehingga para santri dapat menggali potensi, peran dan fungsi perempuan sesuai fitrahnya. Proses pembinaan yang baik dalam penanaman akhlak, memberikan contoh teladan serta pengelolaan sistem pengajaran yang sistematis merupakan peran guru dan pengasuh yang tak bisa terpisahkan dalam keseharian santri.”²⁰

¹⁹ Nurul Inayah, ketua MPO, wawancara langsung, (10 juli 2022.)

²⁰Fatimatus zahroh, Pengurus bagian Mahkamah, wawancara langsung (10 juli 2020).

Sebagai mana hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat acara pelaksanaan kegiatan rapat kerja pengurus. Yang mana pada acara tersrbut terlihat pengasuh dan guru ikut andil dalam Pelaksanaan Rapat Kerja OSPA dengan memberikan arahan, mengatur, menetapkan, ikut serta menghadiri dan menyaksikan kegiatan OSPA.²¹



Gambar, 4.3 Pelaksanaan Rapat Kerja OSPA

- 3) Santri dapat memprogram kegiatan pondok yang terencana dengan baik, terstruktur dan sistematis. Zamilatul Fitriyah salah seorang guru mukim mengungkapkan beragam kegiatan yang berlangsung di Pondok Pesantren Putri 1 Al-Amien Prenduan dalam sebuah petikan wawancara berikut ini:

Program kerja keputrian merupakan program – program atau tata tertib terkait keputrian yang di buat setelah musyawarah bersama antar pengasuh dan MPO yang

²¹ Observasi dilakukan pada saat pelaksanaan acara Rapat Kerja OSPA , 05 juli 2022, Pukul 19.00 WIB - selesai.

bertujuan untuk membentuk pribadi santri yang berakhlakul karimah yakni berkelakuan baik sesuai dengan etika etika santri sebagaimana mestinya²²

b. Kelemahan (*Weaknesses*)

- 1) Sulitnya memberikan pemahaman kepada seluruh santri tentang program kerja yang di buat.
- 2) Banyaknya kendala pada saat membuat dan meminta persetujuan kepada Konsultan dan pengasuh
- 3) Menghabiskan banyak waktu saat membacakan dan memberikan pemahaman program kerja kepada seluruh santri.

c. Pendorong (*Oppotunities*)

1. Tidak ada batasan atau saling terbuka antara guru dan murid
2. Kita dapat dukungan dari komite dari pesantren yang ada yang ada di lingkungan sini sangat mendukung.
3. Vasilitas dan untuk program tersebut terpenuhi.²³
4. Pembinaan dari program tersebut sangat mendukung.
5. Mengatur atau memrogram jam kegiatan supaya tidak benturan sama KBM

²² Zamilatul Fitriyah, seorang guru mukim, wawancara langsung(10 juli 2020).

²³ Siti Nur kholisoh, alumni pengurus Bagian OSPA, wawancara langsung (23 juli 2022)

6. Mengundang dan mengonfirmasi semua anggota yang ada di supaya mengikuti kegiatan dan menjadi uswah atau teladan yang baik.²⁴

d. Hambatan

- 1) Dari sisi walimurid terkadang walimurid tidak bisa diajak komunikasi maksimal,
- 2) Pelanggaran dari beberapa santri yang menghambat kegiatan program kerja
- 3) ketidak setujuan beberapa santri terhadap program kerja yang dibuat.
- 4) santri baru yang merasa tertekan atau keberatan dengan program kerja yang dibuat,²⁵

3. Gambaran Hasil Pembinaan Moral santri Melalui program kerja bagian keputrian Organisasi santri Pondok Pesantren Putri 1 Al-Amein Prenduan OSPA

Berikut ini adalah Hasil Pembinaan Moral santri Melalui program kerja bagian keputrian Organisasi santri Pondok Pesantren Putri 1 Al-Amein Prenduan:

- 1) Melahirkan kedisiplinan dalam diri santri.

²⁴ Nayla firdausiyah Rahman, pengurus Bagian Ketua OSPA, wawancara langsung (23 juli 2022)

²⁵ Fatimatus zahroh, Pengurus bagian Mahkamah, wawancara langsung (10 juli 2020).

Setiap santri memiliki karakter, bakat serta minat yang berbeda. Namun dengan adanya Ospa para santri terlatih dan terbiasa disiplin mulai dari hal-hal kecil dan kebiasaan sehari-hari. Hal ini diungkapkan oleh saudari Lizia Babiroh santri kelas IX MTS, ia mengatakan:

“Hidup dipondok membutuhkan kesabaran dan keikhlasan, setiap hari dan setiap waktu kami diatur dan dilatih untuk selalu termanfaatkan dengan baik. Disiplin waktu menjadi hal yang tidak terpisahkan dalam keseharian kami dipondok karena mulai dari bangun tidur sampai tidur lagi sudah diatur dengan sedemikian rupa. Papan time table pun atau jadwal kegiatan harian sudah terpampang di tempat yang senantiasa kami lihat setiap harinya. Bunyi bel menjadi penanda semua kegiatan yang akan berlangsung. Serta kami juga akan dikenakan sanksi jika aturan waktu dan aturan yang pondok lainnya kami langgar.”²⁶

Hoseinah santri kelas X Madrasah Aliyah Juga mengungkapkan hal serupa bahwa sebuah kedisiplinan dalam diri santri dapat terlatih dengan baik melalui peraturan-peraturan yang sudah ditetapkan oleh pondok. Peraturan demi peraturan sudah tersaji untuk membentuk pribadi santri menjadi disiplin. OSPA dengan 16 bagian yang dimiliki memiliki peraturan-peraturan yang teragkum dalam masing-masing program kerja yang dimiliki. Mulai dari kedisiplinan diri dan merawat diri, menjaga ibadah, disiplin belajar, serta disiplin dalam menggunakan waktu sebaik mungkin.²⁷

2) Menghasilkan santri yang Berperilaku anggun dan bersahaja.

²⁶ Lizia Babiroh, Santri kelas IX MTs, wawancara langsung (10 juli 2022).

²⁷ Hoseinah, Santri kelas X MA, wawancara langsung (10 juli 2022).

OSPA adalah organisasi yang ada di Pondok Pesantren Putri 1 Al-Amien Prenduan. OSPA adalah wadah untuk melatih santri Berperilaku anggun dan bersahaja. OSPA memiliki 16 bagian dengan susunan formasi masing-masing. Fitria Ramadani santri kelas X MA mengatakan bahwa OSPA telah membantunya untuk Menanamkan nilai moral dalam dirinya. OSPA telah melatihnya untuk menjadi pribadi yang mampu menegakkan syariat agama serta menuntutnya untuk bisa menjadi teladan bagi anggotanya.²⁸

Farhatul Haqiqoh santri kelas XI SMK juga mengungkapkan bahwa dampak positif yang ia peroleh dengan adanya organisasi pondok salah satunya keputrian OSPA sebagai salah satu pembinaan moral santri Pondok Pesantren Putri 1 Al-Amien Prenduan adalah terbentuknya santri yang berakhlakul karimah dalam dirinya. Menjadikandiri santri selalu bertanggung jawab serta menjadi sosok yang uswatun hasanah.²⁹

- 3) Melahirkan santri yang memiliki sikap peduli dan rasa solidaritas yang tinggi terhadap sesama dan lingkungan sekitar.

Menjadi muallimah melatih santri untuk memiliki sikap peduli terhadap sesama yang bisa mengayomi semua anggotanya dalam

²⁸ Fitria Ramadani santri kelas X MA, wawancara langsung (10 Juli 2022).

²⁹ Farhatul Haqiqoh santri kelas XI SMK, wawancara langsung (10 Juli 2022).

berbagai macam kegiatan yang dilaksanakan. Pembinaan akhlak juga tidak terlepas dari kewajiban seorang muallimah terhadap anggotanya.³⁰

Sebagai mana hasil Observasi dari yang peneliti amati bahwa Rasa solidaritas tinggi yang dilakukan pengurus Ospa (Muallimah) melatih santri dengan baik, yang mana hal tersebut dimulai dari (senyum sapa salam) yaitu santri memiliki sikap saling bertegur sapa baik antara sesama santri atau pada bagian pengurus serta pada guru dan para pengasuh, sikap saling berbagi, sikap saling menolong, Menghargai yang lebih tua, Selain itu sikap kakak kelas terhadap adik kelas yang mengayomi serta menyayangi membuat keseharian mereka berjalan dengan penuh kesejukan dan kekompakan. Saat ada santri yang sakit maka santri yang lain dengan sikap merawat, mengambil nasi untuk makan, mengantarkan kemushollah untuk melakukan ibadah sholat, serta membuat surat izin untuk tidak masuk kelas atau mengikuti kegiatan.³¹

- 4) Menghasilkan santri yang *shalihah linafsiha, ra'iyah fi baiti zaujiha, murabbiyah li awladiha, serta raidah li qoumiha.*

Pembinaan dengan berbagai macam program yang terstruktur dan terjadwal dengan baik serta praktek keseharian membuat para

³⁰ Observasi dilakukan pada saat Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler , 05 Juli 2022, Pukul 15 - 16.00 WIB.

³¹ Observasi dilakukan pada saat pelaksanaan kegiatan harian santri di pondok jum'at tanggal 22 Juli 2022, pukul 06.00 - 21.15 WIB.

santri dapat memahami dengan baik bagaimana seharusnya menjadi seorang perempuan dengan segenap potensi yang dimilikinya serta dapat memerankan perannya dengan baik dalam kehidupan sehari-hari.

Hal ini dapat terlihat dengan hasil wawancara dengan salah seorang alumni Nur Raodatul Jannah, memaparkan Pengalamannya saat nyantri memberikan banyak pelajaran tentang hidup, tentang kesabaran, keikhlasan, perjuangan, toleransi dan saling berbagi menjadi kisah harian saya selama dipondok. Menjadi perempuan memang harus benar-benar memahami dengan baik bagaimana kita bisa memposisikan diri kita menjadi seseorang yang paham akan peran kita. Yaitu menjadi wanita sholihah, menjadi istri, menjadi ibu, serta menjadi orang yang bermanfaat ditengah-tengah masyarakat. Pendidikan langsung dari nyai serta pengalaman menjadi pengurus OSPA memberikan kesadaran dan pemahaman bahwa pendidikan akhlak harus diutamakan karena hal itulah yang menjadi bekal utama saat akan terjun di tengah-tengah masyarakat.”³²

³²Anntul aini, Alumni, wawancara langsung (10 juli 2022).